

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kantor pusat PT Perkebunan Nusantara V yang berada di jalan Rambutan No. 43 pekanbaru, dan Masyarakat Mitra Binaan PT Perkebunan Nusantara V. Dimana penelitian ini akan dilakukan pada Bagian Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2014

1.2. Jenis Data Penelitian

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh data sumber hasil penelitian dilapangan, yaitu bersumber Asisten Administrsi PKBL, Krani Administrasi PKBL, Asisten Program Kemitraan dan Mitra Binaan PT Perkebunan Nusantara V.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari tempat penelitian. Adapun penulis memperoleh data sekunder bersumber dari data PT PN V Pekanbaru, internet, buku-buku mengenai Program Kemitraan.

1.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencari bahan melalui Tanya jawab lisan dengan siapa saja yang di perlukan, baik itu objek penelitian ataupun subjek penelitian.

c. Kuisisioner

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variable-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Tujuan penyusunan kuesioner adalah untuk memperbaiki bagian-bagian yang dianggap kurang tepat untuk diterapkan dalam pengambilan data terhadap responden.

Kuisisioner dapat didefinisikan sebagai daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.

1.4. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:90). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi yaitu mitra binaan yang melakukan pinjaman pada tahap peertama tahun 2010 sebanyak 33 mitra binaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Perkebunan Nusantara V. Berikut data yang akan dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu Mitra binaan yang melakukakn pinjaman pada tahun 2010 tahap pertama.

Tabel 3.1 Nama-nama Mitra Binaan Pada tahun 2010 Tahap Pertama

Daftar Nama-nama Mitra Binaan
Kota Pekanbaru
Penyaluran 2010 Tahap I

No	MITRA BINAAN	Sektor	Alamat	Pinjaman
				Pokok
	Kodya Pekanbaru			
1	Kedai Harian Boniran	Perdagangan	Jl. Rambutan No. 64	20,000,000
2	Kedai Harian	Perdagangan	Jl. Rambutan Hansip	20,000,000
3	Kelontong Harian	Perdagangan	Jl. Pasar Dupa	20,000,000
4	City Link Bronis	Perdagangan	Jl. Melati Gg. Merpati	15,000,000
5	Kedai Harian Adis	Perdagangan	Jl. Ikrab No. 09	15,000,000
6	Kedai Harian Purnama	Perdagangan	Jl. Purwodadi Indah	15,000,000
7	Perabot Hartono	Perdagangan	Jl. Bukit Barisan	20,000,000
8	Cahaya Mulya	Perdagangan	Jl. Suka Raya No. 02	15,000,000
9	Fatmawati	Perdagangan	Jl. Kerinci No. 7 Rintis	15,000,000
10	Kedai Harian Yulianti	Perdagangan	Perum. BSA Blok.B2 No. 8	15,000,000
11	Warung Cik Mas	Perdagangan	Jl. Bukit Barisan No. 24 B.10	20,000,000
12	Peyek Ridho	Perdagangan	Jl. Harapan Jaya	15,000,000
13	Usaha Dewi	Perdagangan	Jl. Cipta Karya	15,000,000
14	Kedai Andi	Perdagangan	Jl. Kandis Ujung No. 111	15,000,000
				15,000,000

15	Kedai Hraian Murdi	Perdagangan	Jl. Adi Sucipto	
16	Kedai & Tani Mandsiri	Perdagangan	Jl. Indrapuri Ujung No. 28	15,000,000
17	Jual Daging Segar	Perdagangan	Pasar Pagi Arengka	15,000,000
18	Kedai Harian Kasman	Perdagangan	Jl. Rambutan No. 15 C	15,000,000
19	Raginang Ubi	Perdagangan	Jl. Seroja RT.RW. 04/09 Kulim	15,000,000
20	Kedai Harian Saiyo 3	Perdagangan	Jl. Paus Ujung No. 11	15,000,000
21	Koperasi Sejahtera SMAN 5	Perdagangan	Jl. Bawal No.43 Sukajadi	20,000,000
22	Axis Ponsel	Perdagangan	Jl. Kampar No. 118	20,000,000
23	Bakso Sri Tanjung	Perdagangan	Jl. Pahlawan Kerja	15,000,000
24	Kedai Harian Mupendri	Perdagangan	Jln. Banda Ace Gg. Telaga	15,000,000
25	Toko Harian	Perdagangan	Jl. Suka Karya Simp. Kualu Perum Bumi Tarai	15,000,000
26	Kedai Eka	Perdagangan	Jl. Banda Aceh Gg. Telaga	15,000,000
27	Kedai Harian Marlina	Perdagangan	Jl. Banda Aceh Gg. Telaga	15,000,000
28	Kedai Santi	Perdagangan	Komp. Damai Langgeng Blok 3 No. 66	20,000,000
29	PK. Viero	Jasa	Jl. Adi Sucipto	20,000,000
30	Budidaya Jamur	Industri	Jl. Alamanda	20,000,000
31	Putri Andika	Industri	Jl. Sialang Bungkok Gg. Rukun Sail	20,000,000
32	Budidaya Melon	Pertanian	Jl. Seroja Kulim	15,000,000
33	Budidaya Semangka	Pertanian	Jl. Palembang Kulim	15,000,000
	Jumlah			550,000,000

Sumber : PT Perkebunan Nusantara V tahun 2010

3.5. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:91). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dari seluruh data yang ada dalam objek penelitian ini sebanyak 33 mitra binaan. Dikarenakan jumlah populasi tidak melebihi 100, maka jumlah semua populasi akan dijadikan sampel

Adapun teknik pengambilan sampel ini menggunakan Teknik Sampling Bertujuan (Purposive Sampling). Dimana sampel yang diambil merupakan sampel yang memiliki kriteria khusus seperti telah melakukan pinjaman ke PT Perkebunan Nusantara V secara lancar dan berkesinambungan, dan juga seperti mitra binaan yang dapat pelatihan dan pembinaan dari PT Perkebunan Nusantara V. Dan telah melunasi pinjaman sesuai dengan lamapembayaran yakni 36 bulan atau 3 tahun. Maka dari itu peneliti mengambil sampel pada tahun 2010.

Untuk lebih memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.2 : Unsur Mitra Binaan

Data dibawah ini merupakan data yang akan dijadikan sampel penelitian.

No	Keterangan	Jumlah
1	Mitra Binaan Tahap Pertama Tahun 2010	33 orang
Jumlah		33 orang

Sumber : PT Perkebunan Nusantara V tahun 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat populasi dan sampel penelitian berjumlah 33 orang. Ini dikarenakan 33 orang ini yang melakukan pinjaman pada tahap pertama tahun 2010 di pekanbaru. Sampel yang diambil ini dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100, maka dari itu, peneliti mengambil semua populasi menjadi sampel yakni sebanyak 33 orang. Peneliti mengambil sampel 2010 tahap pertama ini dikarenakan bahwa sesuai dengan manajemen PT Perkebunan Nusantara V bahwa limit lama pembayaran pinjaman ini yakni selama 36 bulan atau 3 tahun. Beranjak dari inilah peneliti mengambil populasi pada tahun 2010 tahap pertama untuk dijadikan sampel penelitian.

Sedangkan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan, peneliti menjadikan Asisten Administrasi PKBL, Asisten Program Kemitraan dan Krani Administrasi sebagai key informan dalam penelitian ini, adapun informasi kunci dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 : Unsur Pegawai PT Perkebunan Nusantara V Bagian Program Kemitraan Bina Lingkungan Di Pekanbaru

No	Keterangan	Jumlah
1	Asisten Administrasi	1 orang
2	Asisten Program Kemitraan	1 orang
3	Krani Administrasi	1 orang
Jumlah		3 orang

Sumber : PT Perkebunan Nusantara V tahun 2013

3.6 Teknik Analisa Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa data yaitu analisa kualitatif. Yaitu metode analisis data yang menganalisis data berupa kata-kata atau gambar yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen lainnya.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian rumus persentasenya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Populasi

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan dampak program kemitraan dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil pada program kemitraan bina lingkungan di pekanbaru tahap pertama tahun 2010 keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai pendapat Sugiyono (2011:107-108) sebagai berikut:

Sangat Setuju :81 – 100 %

Setuju :61 – 80 %

Ragu – ragu :41 – 60 %

Tidak Setuju :21 – 40 %

Sangat Tidak Setuju :0 – 20 %

Dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai rumus diatas maka hasil penelitian akan dapat diambil kesimpulan dengan baik yaitu tentang Dampak Program Kemitraan dalam Meningkatkan Usaha Mikro dan Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan tahap Pertama Tahun 2010 di Pekanbaru.